BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kapal merupakan transportasi laut yang sangat efektif dan potensinya harus dikembangkan agar ekonomi di dunia dapat merata dan terpenuhi. Kapal merupakan transportasi yang terhitung ekonomis dengan harga yang cukup terjangkau, dan dapat memasuki kepelosok negeri

Untuk itu keselamatan pelayaran sangat penting untuk diperhatikan. Keselamatan pelayaran merupakan tugas dan tanggung jawab semua pihak yang berada di atas kapal. Tanggung jawab utama terletak di tangan nahkoda. Apalagi kapal tempat taruna melakukan praktek berlayar sering melintasi cuaca buruk

Dalam hal keselamatan pelayaran terdapat faktor – faktor yang mempengaruhi keselamatan pelayaran itu sendiri ada faktor internal dan ada pula faktor eksternal.

Faktor internal antara lain :

1. Kecakapan Mualim dalam hal bernavigasi.
2. Alat –alat navigasi yang baik.
3. Kondisi kapal layak laut dll.

Faktor eksternal adalah faktor alam

Dalam pelayaran faktor alam sangat mempengaruhi proses bernavigasi di atas kapal, terutama jika dalam cuaca buruk. Bernavigasi disaat cuaca buruk cenderung harus lebih teliti dan aktif daripada saat cuaca baik

Kita bisa mandapat informasi cuaca suatu perairan dari info stasiun radio pantai terdekat. Dengn demikian kita dapat mengetahui apakah perairan yang akan kita layari dalam kondisi baik atau tidak. Sehingga kita dapat mengatisipasi segala kemungkinan terjadi

Dalam hal keselamatan diatas kapal banyak konvensi-konvensi yang telah disusun dan dibuat untuk menjadi panduan keselamatan di kapal. Sebagai contoh : pengaplikasian konvensi *The Standart of Training Certification & Watchkeeping 1978* (*STCW 1978*), *Safety of Life at Sea 1974* (*SOLAS 1974*), *Collision Regulation 1972*

Seringnya kapal taruna waktu praktek laut menghadapi cuaca buruk,taruna akan membahas bebarapa situasi yang terjadi selama taruna melakukan praktek dikapal. Berdasarkan hal tersebut maka penulis akan membahas pengetahuan dasar secara umum mengenai hal-hal apa saja dalam menjalankan kapal agar selamat sampai pelabuhan tujuan. Untuk itu penulis mengangkat judul "*Contigency Plan* pada Pelayaran sebagai Pola dan Sistem dalam Menghadapi Cuaca Buruk di Kapal KM. GEORGIA SEJAHTERA "

1.2 Rumusan Masalah

Permasalahan-permasalahan yang timbul disini terjadi selama kegiatan operasional kapal, yang tentu sebagai operatornya adalah *crew* KM. GEORGIA SEJAHTERA Sehingga permasalahan yang terjadi.

1. Hal-hal apa saja yang berkaitan dengan *contigency plan* dalam upaya menghadapi cuaca buruk dikapal
2. Pentingnya persiapan untuk menghadapi cuaca buruk jika terjadi sewaktu waktu dan langkah-langkah yang diambil sebelum menghadapi cuaca buruk di KM. GEORGIA SEJAHTERA
3. Bagaimana kecakapan nahkoda dan perwira saat berlayar dalam keadaan cuaca buruk dan langkah-langkah yang diambil saat menghadapi cuaca buruk di KM. GEORGIA SEJAHTERA
4. Hal-hal yang harus di ketahui isi *dari contigency plan*

1.3 Tujuan dan Kegunaan Penulisan

1. Tujuan Penulisan

Dengan berdasarkan urain latar belakang yang telah penulis jelaskan diatas, penulis mempunyai beberapa tujuan, seperti berikut ini :

a. Mengetahui hal-hal apa saja yang harus dipersiapkan untuk menghadapi cuaca buruk.
b. Meningkatkan rasa tanggung jawab pada tugas masing-masing untuk menghadapi cuaca buruk.
c. Melakukan pengamatan dan komunikasi lebih baik lagi sehingga tidak terjadi hal-hal yang tidak diinginkan.

2. Kegunaan Penulisan

Penulis berharap karya tulis ini dapat bermanfaat bagi semua pihak untuk menambah wawasan dan ilmu pengetahuan maupun tindakan bagi perwira dan nahkoda tentang *contigency plan* pada pelayaran sebagai pola dan sistem dalam menghadapi cuaca buruk :

a. Bagi perusahaan

Dapat menjadi masukan agar perusahaan lebih memperhatikan kondisi kapal beserta peralatan navigasi diatas kapal supaya kapal selalu layak laut dalam kondisi cuaca apapun dan memperhatikan cuaca area pelayaran yang akan dilintasi jika kondisi cuaca sangat buruk dan tidak layak untuk berlayar supaya tidak memaksakan nahkoda untuk berlayar.

b. Bagi awak kapal

Agar lebih sadar dan bertanggung jawab terhadap tugas jaganya masing-masing sehingga pelayaran dapat berjalan lebih aman,terjamin, ekonomis,dan selamat sampai pelabuhan tujuan.

c. Bagi Pembaca

Dapat menambah wawasan, pengetahuan pembaca mengenai pengetahuan tentang penanganan menghadapi cuaca buruk dikapal

d. Bagi Civitas Stimart “ AMNI “ Semarang

Memberikan motifasi agar lebih memperhatikan sistem pembelajaran dikampus agar taruna siap melakukan praktek diatas kapal dengan baik.

e. Bagi penulis

Melatih penulis untuk bersikap kritis dalam mencermati permasalahan yang ditemui khususnya mengenai contigency plan keadaan darurat yang terbagi menjadi tujuh yaitu tubrukan,kebakaran,kandas,orang jatuh kelaut,kebocoran, pencemaran, dan perampokan atau pembajakan

1.4 Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan dalam memahami secara keseluruhan dari isi laporan kerja praktek berlayar ini maka perlu di susun dalam bentuk sistematis. Adapun sistematika laporan kerja praktek berlayar ini terdiri dari beberapa bagian antara lain sebagai berikut :

BAB I Pendahuluan

Bagian pendahuluan merupakan bagian perkenalan atas judul laporan kerja praktek berlayar menguraikan beberapa alasan teoritis dan atau alasan praktis, mengapa tema atau judul laporan kerja praktek berlayar ini di pilih, jangkauan penulisan laporan kerja praktek berlayar yang di buat oleh penulis, uraian singkat yang menjelaskan manfaat penulisan laporan kerja praktek berlayar, serta uaraian singkat yang merupakan alur pikir yang dalam pembuatan laporan kerja praktek berlayar.

BAB II Tinjauan Pustaka

Pada bab ini akan di jelaskan istilah – istilah dan teori – teori yang berhubungan dengan pembahasan karya tulis ini dan bersumber dari referensi buku – buku atau observasi selama penulis melaksanakan praktek di kapal.

BAB III Gambaran Umum Objek Riset

Merupakan data – data yang mendeskripsikan tempat taruna praktek termasuk profil perusahaan, profil kapal untuk membuat laporan kerja praktek berlayar ini berdasarkan data – data kapal yang ada.

BAB IV Hasil dan Pembahasan

Pada pembahasan akan diuraikan materi yang penulis buat sesuai dengan judul laporan kerja praktek berlayar yang mana merupakan bagian inti dari laporan kerja praktek berlayar yang didapatkan dari hasil penelitian pada saat melakukan praktek kerja mengenai *contigency plan* pada pelayaran sebagai pola dan sistem dalam menghadapi cuaca buruk di kapal KM. GEORGIA SEJAHTERA yang mana di operasikan oleh PT. ANUGERAH MAKMUR SEJAHTERA.

BAB V Penutup

Bagian terakhir yaitu penutup berisi kesimpulan tentang pembahasan dan saran – saran yang ada dalam karya tulis ini.